BAB III
METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian analisis deskriptif kualitatif dengan metode penelitian lapangan *(field research)* dan pendekatan penelitian berupa pendekatan sosiologis ekonomis. Penelitian kualitatif sering disebut dengan metode penelitian naturalistik, karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*) (Ngatno, 2015: 22). Data yang diperoleh diambil langsung dari karyawan pabrik tahu tempe di Desa Lambusa, Kecamatan Konda. Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian lapangan yaitu suatu penelitian yang dilakukan secara sistematis dengan mengangkat data yang ada di lapangan. Sementara pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan sosiologis ekonomi.

Sosiologis menurut Horton dan Hunt (1983: 59) yang dikutip dari Damsar dan Indrayani berpendapat bahwa sosiologis merupakan ilmu pengetahuan yang mempelajari masyarakat (Damsar & Indrayani, 2013: 5). Sedangkan ekonomi sebagai pengelolaan rumah tangga adalah suatu usaha dalam pembuatan keputusan dan pelaksanaannya yang berhubungan dengan pengalokasian sumber daya rumah tangga yang terbatas diantara berbagai anggotanya, dengan mempertimbangkan kemampuan, usaha, dan keinginan masing-masing (Damsar & Indrayani, 2013: 9-10). Jadi, sosiologis ekonomi adalah

sebuah kajian yang mempelajari hubungan antara masyarakat, yang di dalamnya terjadi interaksi sosial dengan ekonomi (Damsar & Indrayani, 2013: 11).

3.2. Waktu dan Tempat Penelitian

3.2.1. Waktu Penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan selama ±2 bulan yaitu pada bulan Juni-Juli tahun 2022. Adapun tahapan dari pelaksanaan penelitian ini yaitu observasi, pengumpulan data pengolahan dan perampungan hasil penelitian.

3.2.2. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di pabrik tahu tempe yang berada di Desa Lambusa, Kecamatan Konda yaitu pabrik tahu tempe Mbak Iis, pabrik tahu tempe Nusa Mandiri, dan pabrik tahu tempe Sari Bumi. Tujuan penelitian ini dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai partisipasi kaum perempuan dalam peningkatan pendapatan.

3.3. Data Dan Sumber Data

3.3.1. Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan data kualitatif. Dimana data dapat diperoleh melalui wawancara kepada karyawan perempuan di pabrik tahu tempe di Desa Lambusa. Wawancara yang dilakukan dengan memberikan pertanyaan mengenai judul penulis tentang partisipasi kaum perempuan dalam peningkatan pendapatan pada home industri.

3.3.2. Sumber Data

Adapun sumber data yang digunakan penulis dalam melakukan pengumpulan data yakni menggunakan data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari narasumber atau tanpa melalui perantara orang lain. Dalam hal ini data yang berkaitan dengan langsung dari penelitian yaitu karyawan perempuan di pabrik tahu tempe di Desa Lambusa. Data primer ini diperoleh melalui pengamatan langsung dan wawancara kepada karyawan perempuan di pabrik tahu tempe yang berada di Desa Lambusa yang merupakan objek dari penelitian untuk menggali data informasi. Informan dari penelitian ini sebanyak 12 orang yaitu ibu rumah tangga yang bekerja di pabrik tahu tempe di Desa Lambusa berjumlah 9 orang dan 3 orang dari pemilik home industri tahu tempe yaitu pabrik tahu tempe Mbak Iis, pabrik tahu tempe Nusa Mandiri, dan pabrik tahu tempe Sari Bumi.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung atau data yang diperoleh dari sumber lain seperti buku, jurnal, dan artikel penelitian.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti untuk memperoleh data yang objektif dan valid, berkaitan dengan partisipasi kaum perempuan dalam meningkatkan

pendapatan rumah tangga pada home industri. Maka digunakan beberapa metode ilmiah landasan untuk mencari pemecahan terhadap permasalahan tersebut. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah:

3.4.1. Observasi

Teknik observasi dalam penelitian ini adalah melakukan pengamatan dan pencatatan secara langsung maupun tidak langsung pada karyawan perempuan yang bekerja di pabrik tahu tempe Desa Lambusa untuk memperoleh gambaran terkait partisipasi kaum perempuan dalam meningkatkan pendapatan keluarga yang berkaitan dengan penelitian ini, adapun observasi yang dilakukan peneliti yaitu mengenakan pakaian yang menutup aurat, tidak berkhalwat antara pria dan wanita, tidak tabarruj atau memamerkan perhiasan dan kecantikan, tidak melunakkan, memerdukan atau mendesahkan suara, menjaga pandangan, aman dari fitnah, pekerjaannya itu tidak mengorbankan kewajibannya dirumah, mendapatkan izin dari orang tua atau suaminya, dan pekerjaannya sesuai dengan tabiatnya sebagai seorang wanita. Observasi dilakukan sebanyak empat kali, observasi pertama pada tanggal 26 Mei 2022, observasi kedua pada tanggal 8 Juni, observasi ketiga 14 Juli 2022, dan 16 Juli 2022.

3.4.2. Wawancara

Wawancara adalah alat-alat yang digunakan untuk membantu dalam pengumpulan data melalui kegiatan wawancara (Sidiq & Choiri, 2019: 172). Adapun dalam wawancara ini yang menjadi narasumber

peneliti adalah karyawan perempuan yang bekerja di pabrik tahu tempe di Desa Lambusa dan pemilik pabrik.

3.4.3. Dokumentasi

Dokumentasi berupa data tertulis dan publikasi dari Desa Lambusa tentang gambaran umum Desa Lambusa sebagai data tambahan dari hasil penelitian, adapun dokumentasi yang didapatkan yaitu profil singkat Desa Lambusa, visi dan misi Desa Lambusa, struktur organisasi Desa Lambusa, jumlah penduduk menurut jenis kelamin, jumlah penduduk menurut usia, jumlah penduduk menurut pekerjaan, jumlah keluarga miskin dan kepala keluarga perempuan, nama pekerja, lama usaha, dan tempat bekerja, alasan bekerja, izin dari suami, melaksanakan kewajiban sebagai istri, dan nama pekerja dan penghasilan/bulan.

3.5. Teknik Analisa Data

Dalam penelitian kualitatif, data diperoleh melalui berbagai sumber dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam, dan dilakukan secara terus menerus sampai datanya jenuh. Dengan pengamatan yang dilakukan secara terus menerus, maka data yang diperoleh memiliki variasi yang sangat tinggi. Data yang diperoleh pada umumnya adalah data kualitatif, meskipun tidak menolak data kuantitatif sehingga teknik analisa data yang akan digunakan belum ada polanya yang jelas kepada orang lain (Sidiq & Choiri, 2019: 38-39).

3.5.1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Reduksi data dapat dibantu menggunakan peralatan elektronik seperti computer mini dengan cara memberikan kode-kode pada aspek tertentu (Sidiq & Choiri, 2019: 43).

3.5.2. Display Data

Setelah data berhasil direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif proses penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sebagainya. Tetapi yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan melakukan display data, maka akan memudahkan peneliti untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Disarankan dalam melakukan display data, selain menggunakan teks naratif juga dapat menggunakan grafik, matrik, jejaring kerja dan *chart* (Sidiq & Choiri, 2019: 45).

3.5.3. Kesimpulan dan Verifikasi Data

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-

bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel (Sidiq & Choiri, 2019: 46).

Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada di lapangan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis dan teori (Sidiq & Choiri, 2019: 46).

3.6. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Penelitian kualitatif memandang objek sebagai sesuatu yang dinamis, hasil kontruksi pemikiran dan interpretasi terhadap gejala yang diamati, serta utuh karena setiap aspek dari objek itu mempunyai satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan. Sehingga dalam penelitian kualitatif umumnya memerlukan waktu yang lebih panjang serta diperlukan pengujian keabsahan data, karena tujuan penelitian kualitatif adalah bersifat penemuan. Ada beberapa teknik dalam pengujian keabsahan data yaitu uji kredibilitas, *transferability, dependability,* dan *konfirmability* (Sidiq & Choiri, 2019: 89).

Pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi, teknik ini dilakukan dengan menggunakan sesuatu selain dengan data yang ada. Teknik ini berfungsi untuk mengecek kebenaran dan keakuratan data penelitian. Pada penelitian ini, penulis menggunakan jenis triangulasi teknik yaitu untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda (Sidiq & Choiri, 2019: 94-96).

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Sebagai contoh, untuk menguji kredibilitas data tentang gaya kepemimpinan seseorang, maka pengumpulan dan pengujian data yang telah diperoleh dilakukan bawahan yang dipimpin, atasan yang menugasi, dan ke teman kerja merupakan kelompok kerjasama. Data dari ketiga sumber tersebut, tidak bisa dirata-ratakan seperti dalam penelitian kuantitatif, tetapi dideskripsikan, mana pandangan yang sama, yang berbeda, dan mana spesifik dari ketiga sumber data tersebut.

2. Triangulasi Waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari saat sumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga kredibel. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan

wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KENDARI